

PENTINGNYA ILMU TAJWID DALAM MEMPELAJARI AL-QUR'AN

Abdul Gafur¹, Nurhasan², Endang Switri³, Apriyanti⁴

^{1,4})Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

^{2,3})Pendidikan Bahasa Sastra Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

e-mail : abdulgafur@unsri.ac.id¹. nurhasan@unsri.ac.id². endangswitri@unsri.ac.id³, nurbuana@unsri.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan yang dilakukan adalah pembinaan tentang ilmu Tajwid di antaranya hukum bacaan Mad. Hal ini dilakukan karena masih adanya mahasiswa yang belum memahami dan menerapkan bacaan *Mad* ketika membaca al qur'an dan hal ini sangat penting dilakukan. Karena ketika kita membaca al-qur'an dengan salah maka akan berdosa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi pengetahuan kepada mahasiswa mahasiswi yang ada di FKIP Unsri indralaya bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu Tajwid seperti hukum bacaan Mad. Metode yang di gunakan dengan ceramah, praktek dan simulasi mencari contoh yang ada dalam al-Qur'an. Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka khususnya kepada mereka yang belum sama sekali pernah belajar hukum bacaan ilmu tajwid serta bagi mereka yang pernah belajar untuk mengingatkan kembali pelajaran mereka. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata rata sebelum kegiatan yakni 50 dan rata rata nilai sesudah kegiatan 70. Dan kegiatan ini perlu tindak lanjutan mengingat begitu pentingnya belajar al-qur'an beserta tajwidnya.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, Mad.

Abstract

Community service activities are one of the Tri Dharma of Higher Education. The activity carried out is guidance on Tajweed science including the law of Mad reading. This is done because there are still students who do not understand and apply Mad reading when reading the Qur'an and this is very important to do. Because when we read the Qur'an incorrectly it will be sinful. The purpose of this activity is to provide knowledge information to female students at FKIP Unsri indralaya how to read the Qur'an properly and correctly according to Tajweed science such as the Mad reading law. The method used is lecture, practice and simulation looking for examples in the Qur'an. The results of this activity are very useful for them, especially for those who have never learned the reading laws of tajweed and for those who have learned to remind them of their lessons. This can be seen from the average score before the activity which is 50 and the average score after the activity is 70. And this activity needs follow-up considering the importance of learning the Qur'an and its tajweed.

Keywords: Al-Qur'an, Tajweed, Mad.

PENDAHULUAN

Menurut Manna' *al Qaththan* (1998) menjelaskan bahwa Al Quran merupakan kalam/perkataan Allah, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ketika kita baca maka hal tersebut menjadi ibadah. Muhammad Ali al-Shabuni berpendapat bahwa Al Quran yaitu firman Allah bersifat *mu'jizat* yang didapat oleh Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril namun lafal dan artinya dari Allah SWT secara *mutawatir* dan bagi yang membacanya menjadi amal ibadah diawali surah Al Fatihah dan diakhiri surah An Nas. Ada juga yang berpendapat bahwa al-Qur'an (Imam Musbikin. 2014) merupakan perkataan Allah SWT yang bersifat *mu'jizat* diturunkan kepada nabi dan rasul yang terakhir melalui perantaraan Malaikat Jibril secara *mutawatir*, dan apabila kita baca, maka terhitung nilai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya. Al Quran diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi umat Islam (Nawawi, 2011).

Hal ini sesuai dengan apa yang telah di firmankan Allah SWT.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا

“Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberikan petunjuk ke jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh sesungguhnya bagi mereka diberi ganjaran pahala yang amat besar” (Al-Isra’ : 9).

Al-Qur’an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi umat manusia yang ingin mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur’an mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan keimanan, syariah, akhlak serta peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia. Al-Qur’an dengan susunan kata yang indah, kalimat yang baik dan terang serta gaya bahasa yang mengagumkan, memberikan inspirasi yang tidak pernah kering. Semakin kita dalam kitab suci ini, kita akan semakin yakin akan kebenaran firman Allah SWT.

Al Quran merupakan petunjuk manusia dan rahmat untuk alam semesta ini. Di samping membedakan mana yang hak dan yang batil, al-qur’an juga sebagai penjelas kepada segala sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang harus kita laksanakan dalam kehidupan mereka, yang didalamnya terkumpul wahyu Allah SWT ketika kita membaca, mempelajarinya akan mendapatkan ketenangan hidup dan semoga akan mendapatkan rahmat Allah SWT. Oleh karena itu, kewajiban orang yang beragama Islam harus bisa membaca Al Quran karena ia sebagai kitab sucinya, terutama anak-anak sebagai generasi penerus selanjutnya, karena mempelajari Al Quran merupakan kewajiban (Shihab, 2009). Salah satu cara untuk mempelajari Al Quran yakni dengan membacanya yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid (Saprina, 2020). Karena mempelajari Al Quran sangat penting dimulai sejak usia dini, baik dalam sekolah atau diluar sekolah (Hakim, 2015). Sehingga Allah SWT telah mewajibkan kepada umatnya untuk membaca sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu yang pertama yakni “Iqra”. Sehingga dengan demikian kita sebagai umat Islam harus mampu menerapkan perintah tersebut yaitu membaca apapun akan ciptaan Allah SWT termasuk mampu membaca Kitab Allah al Quranul Karim . Selain membacanya sebagai pedoman hidup umat muslim ada beberapa sikap komimetnya terhadap al-Qur’an, yaitu: mengimani, mempelajari dan mengamalkan serta mendakwakkannya (Nurhasan, 2011).

Namun, di era globalisasi sekarang ini, Al-Qur’an yang begitu indah bacaannya sudah dilupakan sebagian orang. Mereka lebih memilih bacaan buku-buku ilmu pengetahuan modern atau menonton televisi yang sarat dengan budaya hedonisme dari pada membaca Al-Qur’an. Dan terkadang masih banyak yang membaca al-Qur’an masih keliru akan hukum bacaan tajwidnya, seperti ketika membaca hukum bacaan Mad. Dengan ilmu tajwid maka kita akan mengetahui bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, umat muslim harus mempunyai pedoman dalam mempelajari alqur’an sehingga akan terhindar dari kesalahan-kesalahan membaca Al Quran yaitu Ilmu Tajwid.

Tajwid secara etimologi masdar dari kata jawwada (tahsin) membaguskan sesuatu (Ashadiqi et al., 2020; Mustiawani, 2018; Anggriani Rambe, Arfa, 2021; Musbah J. Aqel, 2015; Addani, 2000), dan secara istilah tajwid merupakan mengeluarkan huruf-huruf dari tempat keluarnya (mahrojnya) dengan memberi hak dan mustahaknya (Kurnedi; Abu Ya’la, 2013). Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti al-jahr, isti’la, istifal, sedangkan mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa. Secara garis besar ilmu tajwid adalah ilmu yang mengajarkan tentang bagaimana cara membaca Al Qur’an yang baik dan benar. Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al Qur’an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca (Maarif et al., 2018).

Dari sumber yang di dapat di lapangan bahwa mayoritas mahasiswa yang diterima di Universitas Sriwijaya berasal dari SMA, dan hanya sedikit sekali dari Madrasah Aliyah begitupun dari pondok pesantren.

METODE

Kegiatan ini berupa penyuluhan dan praktek yang disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi (praktik) bagaimana membaca al-Qur’an dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid.

Untuk melihat bagaimana kegiatan ini berhasil sesuai tujuan yang diharapkan di lakukan pree test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan mereka tentang hukum bacaan Mad.

Adapun metode yang diberikan diantaranya; metode ceramah dan simulasi (praktek) yakni menjelaskan materi terlebih dahulu dan langsung praktek dengan memberikan contoh dengan menggunakan al-Qur'an. Dan meminta kepada mereka untuk mencari contoh yang ada dalam al-Qur'an.

Materi yang diberikan selama proses kegiatan mulai dari Makhorijul Huruf, hukum bacaan Mad baik Mad thabi'i dan Mad Far'i.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan perkuliahan Matakuliah pendidikan Agama Islam.

Di awali dengan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang tajwid hukum bacaan Mad, maka dilanjutkan dengan memberikan materi hukum bacaan tajwid tentang Mad baik Mad Thabi'i dan Mad Far'i.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Tim Pengabdian & Peserta Pengabdian Setelah selesai memberikan penjelasan di pertemuan terakhir di berikan lagi soal berupa posttest, dengan soal yang sama dengan pretest.

Adapun hasil dari kegiatan ini boleh dikatakan berhasil walaupun ini hanya dilihat dari hasil pre test dan post test mahasiswa.

Tabel 1. Daftar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kelas Indralaya 2023

NO	NAMA	NIM	NILAI		KET
			PRETEST	POSTEST	
1.	Dian Tri Utami	06021182328001	60	80	
2.	Kanaya Tsabitha Al Mujahidah	06021182328002	80	80	
3.	Gian Harnum Apriliani	06021182328003	40	60	
4.	Octha Aulia Francisca	06021182328004	60	80	

5.	Dhini Rizky Ananda	06021182328005	50	60	
6.	Ananda Rahma Sepriana	06021182328007	50	70	
7.	Juliana	06021182328008	40	60	
8.	Ike Retno Putri	06021182328009	80	90	
9.	Lili Nur Jannah	06021182328012	50	70	
10.	Nurmi Lailah	06021282328013	60	90	
11.	Sindy Rana Azizah	06021282328014	70	80	
12.	Fasla Sakina	06021282328015	80	80	
13.	Rr. Resmy Rismawaty Permata	06021282328016	40	60	
14.	Riska Zahara	06021282328017	60	60	
15.	Sabrina Della Renata	06021282328018	30	60	
16.	Kayla Annisa	06021282328019	70	80	
17.	Sri Hanita Sesiriani	06021282328020	60	70	
18.	Anggun Nirwana	06021282328021	30	60	
19.	Aulia Sabriana	06021282328022	40	60	
20.	Ahmad Riswan Ade Chaya	06021282328023	50	70	
21.	Arindah Yoan Velyndasari	06021282328024	70	90	
22.	Sarah Khoirunnisah	06021282328025	40	60	
23.	M. Mukti Arafik	06021282328026	60	70	
24.	Shafa Syakira	06021282328027	50	70	
25.	Dendi Anugrah	06021282328028	70	80	
26.	Novita Dela Syafitri	06021282328029	40	60	
27.	Hafizah Nida Ariqah	06021282328030	50	80	
28.	Tia Marsha	06021282328032	70	70	
29.	Diana Pratiwi	06021282328033	50	70	
30.	Juan Rafi Umbara	06021282328034	70	80	
31.	Anis Safira	06021282328035	90	100	
32.	Yasmine Aulia Putri	06021282328036	80	80	
33.	Nia Aprelia Fadilah	06021282328037	40	60	
34.	Rahmadania Diva Milanisti	06021282328039	40	70	
35.	Salwa Nabillah	06021282328040	70	100	
36.	Maryeta Saskia	06021282328041	80	80	

37.	Melani Yanida Putri	06021282328042	40	70	
38.	Mariska Yani Manurung	06021282328043	80	90	
39.	Della Nata Priana	06021282328044	40	80	
40.	Dian Mayangsari	06021282328045	80	80	
41.	M. Fathony Andhari Yudha	06021282328046	50	70	
42.	Nafisa Fitri Yani	06021282328047	50	60	
43.	Alfillmiatun Nafi'ah	06021282328048	60	70	
44.	Syarifah Anisa	06021182328050	50	70	
45.	Presti Sundari	06021282328051	40	60	
46.	Florenzi Natasya	06021282328052	60	60	
47.	Lilis Suryani	06021182328053	80	100	
48.	Dina Salsabila	06021282328054	80	100	
49.	Nur Nabila Al-Afidah	06021282328055	90	100	
50.	Fijannatinnaim	06021282328056	70	80	
51.	Wahyu Rosminah	06021182328057	50	80	
52.	Alya Rohadatul Aisy	06021282328058	70	80	
53.	Adelia	06021282328059	80	80	
54.	Luthfiah Khamilah	06021282328060	50	60	
55.	Khoirun Nisa	06021182328061	60	70	
56.	Choky Silvano	06021282328062	40	50	
57.	Azzura Na'artira Zulkarnain	06021182328063	60	80	
58.	Anis Erlanti	06021282328064	40	60	
59.	Aura Mutia	06021382328067	80	70	
60.	Alisa Putri Salsabila	06021382328078	60	70	
	JUMLAH		3530	4430	
	RATA – RATA		58,83	73,83	
	MINIMAL		30	50	
	MAKSIMAL		90	100	

SIMPULAN

Al-qur'an merupakan perkataan Allah yang apabila kita baca menjadi nilai ibadah, namun ketika kita baca harus sesuai dengan ilmu tajwidnya karena ketika kita salah maka akan berdosa, tidak boleh sembarangan membaca al-Qur'an yang hal ini al-qur'an beda dengan kitab yang lain.

Di harapkan kegiatan ini berkelanjutan karena masih banyak materi tajwid tidak hanya tentang hukum bacaan Mad tetapi masih banyak lagi yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah menyukseskan kegiatan ini baik kepada insitusi yakni kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kontribusi berupa financial untuk kelancaran kegiatan ini.

Terima kasih juga kepada pengurus masjid Al Ghazali Kampus Unsri Indralaya yang telah memberikan izin, kesempatan waktu dan tempatnya untuk kegiatan ini, terutama kepada mahasiswa yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini dari awal sampai selesainya acara ini dan tak lupa pula kepada tim pengabdian dosen pendidikan agama islam universitas sriwijaya yang telah meluangkan waktunya sehingga terselenggaranya kegiatan ini mulai dari persiapan proposal sampai selesainya laporan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Addani. (2000). At Tahdid Fil Itqan wa at Tajwid. Dar "ammar.
- Al-Qaythan, M. K. (1998). Mabahist Fi Ulumul Qur'an Terjemah. PT. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Anggriani Rambe, Arfa, dkk. (2021). Program pengenalan ilmu tajwid melaui media pembelajaran pohon ilmu. Masalah Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2).
- Arifin, A., & Habibulloh, M. (2019). Efektivitas model pembelajaran kooperatif stad menggunakan alat peraga alquran untuk meningkatkan penguasaan tajwid. Pendidikan Agama Islam, 16(2), 189–202.
- Ashadiqi, M. H., Erlansari, A., & Farady, F. (2020). Tajwid berbasis android. Jurnal Rekursif, 8(1).
- Defi Habibi . Muhammad. (2018). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran melalui metode Qiroati. JIE, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>
- Hakim, R. (2015). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis al-quran. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2), 123–136. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>.
- Hashim, A., Saili, J., & Noh, M. A. C. (2015). The Relationship between Pedagogical Content Knowledge and al-Quran Tajweed Performance among Students KKQ in Malaysia. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 197(February), 1530–1537. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.106>
- Kasmira, Jariyah, A., & Tasman, M. R. (2015). Peningkatan kemampuan membaca alquran melalui metode tajwid card pada santri tk/tpa nurul iman jalan rappokalling kelurahan tammua kec. Tallo. Pena, 2(2), 329–338.
- Khairul, K., & Haramain, M. (2018). Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran. KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan, 11(2), 145–157. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.726>
- Kurnedi; Abu Ya'la. (2013). Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i. Pustaka Imam Asy-0Syafi'i.
- Maarif, V., Nur, M. H., & Rahayu, W. (2018). Aplikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis android. Evolusi, 6(1).
- Mulia, H. (2017). Aplikasi media pembelajaran ilmu tajwid dalam mengucapkan makharijulhuruf hijayah. Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah, 2(1), 1–6.
- Musbah J. Aqel, N. M. Z. (2015). Tajweed: An Expert System for Holy Qur'an Recitation Proficiency. International Conference on Communication, Management and Information Technology (ICCMIT 2015) Procedia Computer Science 65, 807 – 812.
- Mustiawani, V. (2018). Kepotajwid: aflikasi pembelajaran ilmu tajwid berbasis web interaktif. Indoesian Journal of Applied Informatics (IJAI), 2(2).
- Nawawi, R. S. (2011). Kepribadian Qur'ani. Amzah.
- Nisda. Syofrina. (2018). Pelatihan baca tulis al-quran terhadap santri madrasah diniyah takmiliyah awaliyah amanah di jorong simpang ampe nagari lingkuang aua. Jurnal Dinamisia : Jurnal PPM.
- Nurhasan, G. A. I. A. (2011). Buku Ajar Pendidikan Agama Islam. Universitas Sriwijaya.

- Saprina, S. M. I. (2020). Ability to read quran and understanding of tajwid for sriwijaya university students. *CONCIENCIA: Journal Islamic Education*, 20(2), 77–84.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia>.
- Shihab, M. Q. (2009). *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan Pustaka.
- Sudarjo, A., Mariana, A. R., & Nurhidayat, W. (2015). Aplikasi pembelajaran ilmu tajwid, waqaf dan makharijul huruf berbasis android. *Jurnal Sisfotek Global*, 5(2), 54–60.